

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Mei 2023. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya, dengan pertimbangan bahwa Kelurahan Urug merupakan sentra produksi pepaya californica.

Penelitian ini dibagi kedalam beberapa tahapan, yang dimulai dari perencanaan penelitian, seminar usulan penelitian, revisi usulan penelitian hingga penyelenggaraan sidang skripsi. Selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5. Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian				
	2023				
	Januari	Februari	Maret	April	Mei
Perencanaan Penelitian	■				
Survei Pendahuluan	■				
Penulisan Usulan Penelitian	■	■			
Seminar Usulan Penelitian		■			
Revisi Makalah Usulan Penelitian		■			
Penelitian Lapangan		■			
Analisis Hasil Penelitian			■		
Seminar Kolokium				■	
Revisi Makalah				■	
Sidang Skripsi					■

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik wawancara menggunakan kuisisioner (daftar pertanyaan). Metode survey merupakan penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiono, 2017).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiono, 2017). Populasi pada penelitian ini yaitu petani Pepaya California yang berada di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya dengan jumlah populasi sebesar 20 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka dari itu sampel yang diambil harus betul-betul representatif, (Sugiono, 2017).

Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *sampling jenuh*, atau biasa juga disebut dengan *sensus*, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, (Sugiono, 2017). Maka sampel yang diambil pada penelitian ini adalah seluruh populasi petani Pepaya California yang ada di Kelurahan Urug yang berjumlah 20 orang.

3.4 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, yaitu masyarakat tani yang ada di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya melalui wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan (Kuisisioner) yang telah disiapkan.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pertanian, serta dari buku dan jurnal-jurnal terkait yang sesuai dengan penelitian.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.5.1 Definisi

- 1) Biaya merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk memenuhi kegiatan produksi usahatani pepaya california yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel.
- 2) Penerimaan usahatani pepaya california merupakan sejumlah uang yang diterima petani dari hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual.
- 3) Pendapatan usahatani pepaya california merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya total usahatani.
- 4) Pendapatan rumah tangga merupakan total pendapatan yang diperoleh dari hasil penjumlahan pendapatan total petani dengan pendapatan total anggota rumah tangga.
- 5) Kesejahteraan merupakan suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, dan kebutuhan dasar lainnya.

3.5.2 Operasionalisasi Variabel

- 1) Satu kali musim tanam pepaya california di kelurahan Urug adalah 2 tahun.
- 2) Biaya merupakan keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk memenuhi kegiatan produksi usahatani pepaya california yang meliputi biaya tetap dan biaya variabel.
 - Biaya tetap merupakan biaya yang besarnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi yang dihasilkan. Dalam hal ini yang termasuk biaya tetap yaitu :
 - a. Biaya sewa lahan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - b. Penyusutan alat usahatani dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - c. Bunga modal biaya tetap dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - Biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan selama proses usahatani berlangsung. Dalam hal ini yang termasuk biaya variabel yaitu :
 - a. Bibit dihitung persatuan (pohon) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
 - b. Pupuk kandang dihitung dalam satuan karung dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp)

- c. Pupuk NPK, Poska dan Urea dihitung dalam satuan kilogram (kg) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - d. Insektisida dihitung dalam satuan Botol dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - e. Tenaga kerja dihitung dalam satuan (HOK) dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - f. Bungamodal biaya variabel dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- 3) Biaya total merupakan penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel yang diukur dalam satuan rupiah.
 - 4) Penerimaan usahatani pepaya california merupakan sejumlah uang yang diterima petani dari penjumlahan hasil produksi dengan harga jual serta dapat dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
 - 5) Pendapatan usahatani pepaya california merupakan selisih antara penerimaan dengan biaya produksi usahatani serta dapat dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
 - 6) Pendapatan pertanian merupakan sejumlah uang yang di terima petani dari hasil usahatannya serta dapat dihitung dalam satuan rupiah (Rp).
 - 7) Pendapatan non pertanian merupakan sejumlah uang yang diterima petani dari hasil usaha yang dijalankan diluar kegiatan usahatani serta dapat dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
 - 8) Pendapatan total petani merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil penjumlahan antara pendapatan pertanian dan pendapatan non pertanian serta dapat dihitung dalam satuan rupiah (Rp).

Tabel 6. Oprasionalisasi Variabel

Indikator	Parameter Pengukuran	Skala Ukur	Skor
Pendapatan	Indikator pendapatan ini dapat dikategorikan menjadi : 1. Tinggi > (Rp5.066.000) 2. Sedang (Rp2.533.000- Rp5.066.000) 3. Rendah < (Rp2.533.000)	Ordinal	1-3
Pengeluaran/ Konsumsi Rumah Tangga	Indikator pengeluaran atau konsumsi rumahtangga ini dapat dikategorikan menjadi : 1. Tinggi > (Rp1.500.000) 2. Sedang (Rp1.000.000- Rp1.500.000)	Ordinal	1-3

3. Rendah < (Rp1.000.000)			
Kesehatan Anggota Keluarga	Indikator Kesehatan yang dinilai terdapat 2 item yaitu keluhan sakit dalam satu bulan terakhir dan tempat berobat yang dituju. Berdasarkan kriteria tersebut diberi nilai kemudian dijumlahkan dan hasilnya diberi skor yaitu nilai 6-7 skor 3, nilai 4-5 skor 2 dan nilai 2-3 skor 1. Indikator kesehatan anggota keluarga dapat dikategorikan menjadi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tinggi (6-7) 2. Sedang (4-5) 3. Rendah (62-3) 	Ordinal	1-3
Pendidikan	Indikator pendidikan ini dapat dikategorikan menjadi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Tinggi (3) 2. Sedang (2) 3. Rendah (1) 	Ordinal	1-3
Perumahan dan Lingkungan	Kriteria perumahan dan lingkungan yang dinilai terdapat 9 item yaitu: jenis atap rumah, dinding, lantai, luas lantai, penerangan, ketersediaan ai bersih, sumber air minum, fasilitas MCK dan status kepemilikan rumah. Berdasarkan kriteria tersebut diberi nilai kemudian dijumlahkan dan hasilnya diberi skor yaitu nilai 21-27 skor 3, nilai 15-20 skor 2 dan nilai 9-14 skor 1. Indikator keadaan tempat tinggal ini dapat dikategorikan menjadi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagus (21-27) 2. Cukup (15-20) 3. Kurang (9-14) 	Ordinal	1-3
Sosial Lainnya	Terdiri dari 3 item yaitu akses TIK, jaminan sosial dan program penerimaan perlindungan sosial. Berdasarkan kriteria tersebut diberi nilai kemudian dijumlahkan dan hasilnya diberi skor yaitu nilai 7-9 skor 3, nilai 5-6 skor 2, nilai 3-4 skor 1. Indikator sosial lainnya dapat dikategorikan menjadi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagus (7-9) 2. Cukup (5-6) 3. Kurang (3-4) 	Ordinal	1-3

3.6 Kerangka Analisis

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif kuantitatif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2017).

3.6.1 Analisis Biaya, Penerimaan Dan Pendapatan Petani Pepaya California

1) Analisis Biaya

Menurut Suratiyah (2015) untuk menghitung besarnya biaya total (*Total Cost*) diperoleh dengan cara menjumlahkan biaya tetap (*Fixed Cost/FC*) dengan biaya variabel (*Variabel Cost*), penerimaan, dan pendapatan usahatani pepaya california dengan menggunakan rumus :

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC : *Total Cost*/Biaya Total
 FC : *Fixed Cost*/Biaya Tetap
 VC : *Variable Cost*/Biaya Variabel

2) Analisis Penerimaan

Menurut Suratiyah (2015) secara umum perhitungan penerimaan total (*Total Revenue / TR*) adalah perkalian antara jumlah Produksi (Y) dengan harga jual (Py) dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$TR = Py \cdot Y$$

Keterangan :

TR : Penerimaan (Rp)
 Py : Harga Produk (Rp/kg)
 Y : Jumlah Produksi (kg)

3) Analisis Pendapatan

Menurut Suryatih (2015) pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan biaya total (TC) dan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π : Pendapatan
 TR : Penerimaan total
 TC : Total biaya

3.6.2 Analisis Pendapatan Total Petani

1) Pendapatan Petani Dari Usaha Pertanian

Besarnya pendapatan petani dari usaha pertanian, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PU \text{ Total} = PU \text{ Pepaya California} + PU_2 + PU_3 + \dots$$

Keterangan :

PU Total : Pendapatan Total Usahatani

PU₂ : Pendapatan Usahatani 2

PU₃ : Pendapatan Usahatani 3

2) Pendapatan Petani Dari Usaha Non Pertanian

Besarnya pendapatan petani dari usaha non pertanian, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PNP \text{ Total} = PNP_1 + PNP_2 + \dots + \dots$$

Keterangan :

PNP Total : Pendapatan Non Pertanian Total

PNP₁ : Pendapatan Non Pertanian 1

PNP₂ : Pendapatan Non Pertanian 2

3) Pendapatan Total Petani

Besarnya pendapatan total petani dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$\text{Pendapatan Total} = PPT + PNPT$$

Keterangan :

PPT : Pendapatan Pertanian Total

PNPT : Pendapatan Non Pertanian Total

3.6.3 Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani Pepaya California

1) Pendapatan Anggota Rumah Tangga

Besarnya pendapatan anggota rumah tangga , dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PART \text{ Total} = PART_1 + PART_2 + \dots$$

Keterangan :

PART Total : Pendapatan Anggota Rumah Tangga Total

ART₁ : Pendapatan Anggota Rumah Tangga 1

ART₂ : Pendapatan Anggota Rumah Tangga 2

2) Pendapatan Rumah Tangga

Besarnya pendapatan rumah tangga, dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PRT = PP \text{ Total} + PART \text{ Total}$$

Keterangan :

PP Total : Pendapatan Petani Total

PART Total : Pendapatan Anggota Rumah Tangga Total

3.6.4 Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Pepaya California

Tingkat kesejahteraan petani pepaya california di Kelurahan Urug ditentukan dengan mengacu kepada 6 (enam) indikator kesejahteraan sesuai dengan yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tasikmalaya tahun 2022. Indikator yang dimaksud yaitu terdiri dari ; 1) Pendapatan (jumlah pendapatan perbulan), 2) Pengeluaran (Jumlah pengeluaran perbulan), 3) kesehatan anggota keluarga, 4) Pendidikan, 5) Perumahan dan lingkungan, 6) Sosial Lainnya.

Analisis Tertimbang

Masing-masing klasifikasi kesejahteraan, ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah skor tertinggi dengan jumlah skor terendah. Hasil pengurangan dibagi dengan jumlah klasifikasi atau indikator yang digunakan.

Rumus penentuan *range skor* adalah :

$$RS = \frac{SkT - SkR}{JKI}$$

Keterangan:

RS : *Range skor*

SkT : Skor Tertinggi (6 x 3 = 18)

SkR : Skor Terendah (6 x 1 = 6)

8 : Jumlah indikator yang digunakan

3 : Skor tertinggi dalam indikator BPS

1 : Skor terendah dalam indikator BPS

JKI : Jumlah klasifikasi yang digunakan (3)

$$RS = \frac{SkT - SkR}{JKI}$$

$$RS = \frac{18 - 6}{3}$$

$$RS = \frac{12}{3}$$

$$RS = 4$$

Hasil perhitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh *range* skor sama dengan 4, sehingga klasifikasi tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Urug Kecamatan Kawalu Kota Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika skor antara 6 – 9 berarti tingkat kesejahteraannya rendah
- 2) Jika skor antara 10 - 13 berarti tingkat kesejahteraannya sedang
- 3) Jika skor antara 14 - 18 berarti tingkat kesejahteraannya tinggi

Tabel 7. Indikator Kesejahteraan

No.	Indikator Kesejahteraan	Kriteria	Skor
1	Pendapatan	Tinggi (>Rp5.066.000)	3
		Sedang (Rp2.533.000-Rp5.066.000)	2
		Rendah (<Rp2.533.000)	1
2	Pengeluaran/konsumsi rumah tangga	Tinggi (>Rp1.500.000)	3
		Sedang (Rp1.000.000-Rp1.500.000)	2
		Rendah (<Rp1.000.000)	1
3	Kesehatan anggota keluarga	Tinggi (6-7)	3
		Sedang (4-5)	2
		Redah (2-3)	1
4	Pendidikan	Tinggi (3)	3
		Sedang (2)	2
		Rendah (1)	1
5	Perumahan dan lingkungan	Bagus (21-27)	3
		Cukup (15-20)	2
		Kurang (9-14)	1
6	Sosial lainnya	Bagus (7-9)	3
		Cukup (5-6)	2
		Kurang (3-4)	1

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya Tahun 2022

Pengklasifikasian Indikator

Adapun pengklasifikasian indikator bertujuan untuk memudahkan dalam memahami data yang diperoleh. Dalam menentukan klasifikasi, terlebih dahulu dicari interval dan kemudian menentukan klasifikasinya. Rumus interval yang digunakan untuk mengetahui klasifikasi per responden yaitu:

$$Interval = \frac{Nilai\ Tertinggi - Nilai\ Terendah}{Jumlah\ Kriteria\ Pertanyaan}$$

Rumus interval yang digunakan untuk mengklasifikasikan skor total seluruh responden yaitu :

$$Interval = \frac{(R \times SK_{ti} \times P) - (R \times SK_{tr} \times P)}{K}$$

Keterangan:

- R = Jumlah Responden
- P = Jumlah Indikator
- K = Kategori
- SKtr = Skor Terendah

SKti = Skor tertinggi

Kemudian untuk melihat total keseluruhan skor yang diperoleh responden melalui setiap item dari 6 indikator yang ada, dapat dilihat pengklasifikasiannya pada tabel berikut :

Tabel 8. Skor Kategori Tingkat Kesejahteraan Petani Pepaya California

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Pendapatan	2,34 – 3,00	Tinggi
		1,67 – 2,34	Sedang
		1,00 – 1,67	Rendah
2	Pengeluaran atau Konsumsi Rumah Tangga	2,34 – 3,00	Tinggi
		1,67 – 2,34	Sedang
		1,00 – 1,67	Rendah
3	Kesehatan Anggota Keluarga	4,66 – 6,00	Tinggi
		3,33 – 4,66	Sedang
		2,00 – 3,33	Rendah
4	Pendidikan	2,34 – 3,00	Tinggi
		1,67 – 2,34	Sedang
		1,00 – 1,67	Rendah
5	Perumahan dan Lingkungan	21,00 – 27,00	Bagus
		15,00 – 21,00	Cukup
		9,00 – 15,00	Kurang
6	Sosial Lainnya	7,00 – 9,00	Bagus
		5,00 – 7,00	Cukup
		3,00 – 5,00	Kurang
Total		40,00 – 51,00	Tinggi
		28,50 – 40,00	Sedang
		17,00 – 28,50	Rendah

Sumber : BPS Kota Tasiklamaya Diolah, 2022